

## Pengaruh Media Pembelajaran KIT IPA Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Anisah Aprilia Wahyuningtiyas<sup>1</sup>, Ihwan Firmansyah<sup>2</sup>, Siska Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan, Indonesia

<sup>2</sup>STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan, Indonesia

<sup>3</sup>STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan, Indonesia

\*Corresponding author: [ihwan@stkip PGRI-bkl.ac.id](mailto:ihwan@stkip PGRI-bkl.ac.id)

---

### ABSTRACT

*Based on the results of observations, it can be seen that there are some students whose grades do not reach the KKM score. This happens because the method used by the teacher in learning is only the lecture method. Teachers who are creative in the learning process should immediately provide learning materials using tools in the form of learning media so that the scores of students who are below the KKM will decrease. The purpose of this writing is to determine the effect of KIT IPA learning media on motivation and student learning outcomes in learning. The writing method uses quantitative with the experimental method, namely trying to practice directly related to the material being taught by the teacher. The results that the writer got during the observation process were that there was an increase in the scores obtained by students after the teacher implemented the learning process using media aids. The next suggestion is that teachers can use learning media in schools to help the process of delivering material to students so that students can easily understand the material and are more enthusiastic about learning.*

**Keywords:** *learning media; motivation; learning outcomes.*

---

### ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa ada beberapa siswa yang nilainya tidak mencapai nilai KKM. Hal tersebut terjadi karena metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran hanya metode ceramah saja. Guru yang kreatif dalam proses pembelajaran harusnya langsung memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran agar nilai siswa yang dibawah KKM akan berkurang. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari media pembelajaran KIT IPA terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Metode penulisan menggunakan kuantitatif dengan metode eksperimen, yaitu mencoba praktek secara langsung terkait materi yang diajarkan oleh guru. Hasil yang penulis dapatkan selama proses observasi yaitu terdapat peningkatan nilai yang diperoleh siswa setelah guru menerapkan proses pembelajaran menggunakan alat bantu media. Saran selanjutnya yaitu guru dapat menggunakan media pembelajaran yang ada di sekolah untuk membantu proses penyampaian materi kepada siswa agar siswa mudah untuk memahami materi dan semakin semangat untuk belajar.

**Kata Kunci:** media pembelajaran; motivasi; hasil belajar

---

### Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh guru dalam mewujudkan suasana belajar mengajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya yang terdiri dari pengetahuan dan ketrampilan. Dengan mendapatkan pendidikan, seseorang memperoleh ilmu dan kepribadian yang baik serta ketrampilan yang berguna untuk dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan komunikasi, karena dalam proses pendidikan terdapat pesan yang ingin

disampaikan (guru) kepada penerima (siswa) (Munadi, 2012:2). Dalam komunikasi tersebut terjadi suatu proses perolehan ilmu, pengetahuan, dan pembentukan sikap yang disebut

pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Menurut Djamaluddin & Wardana (2019:13), belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan, dan sikap sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, guru, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar. Dalam menyampaikan materi pembelajaran IPA, guru dapat menggunakan perantara media pembelajaran/alat peraga agar mempermudah dalam penyampaian materi. Menurut Munadi (2012:7) media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mata pelajaran IPA materi energi yaitu media KIT IPA. KIT IPA adalah media pembelajaran yang berisi alat-alat seperti selang plastik, mistar aluminium, kubus kayu, tabung reaksi, kelereng, penjepit tabung reaksi, kaca pembesar, kabel dan penjepit, lampu, buku petunjuk.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada salah satu guru yang mengajar di UPTD SDN Burneh 4, nilai pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV masih belum tercapai, banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Oleh karena itu peneliti menerapkan salah satu media pembelajaran yang menarik, yaitu media KIT IPA yang didalamnya terdapat banyak alat-alat yang digunakan dalam materi energi.

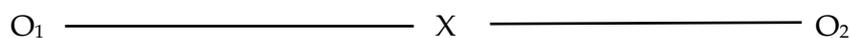
### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada siswa kelas IV di UPTD SDN Burneh 4 berupa penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen, dengan jenis eksperimen berupa *Pre Experimental Design*. (Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa *Pre Experimental Design* belum merupakan eksperimen yang sesungguhnya, dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan hanya satu yang dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV di UPT SDN Burneh 4 dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang (7 laki-laki dan 8 perempuan). Dengan instrumen penelitian berupa lembar tes (15 pertanyaan) dan lembar angket (15 pernyataan). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji normalitas, uji reliabilitas, uji-t (test), uji

regresi linier sederhana dan uji manova. Kemudian teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa lembar pre-test, lembar post-test dan angket siswa.

Desain dari penelitian ini menggunakan *Pre Eksperimental Design* dengan jenis *One Group Pretest Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil treatment dapat diketahui lebih tepat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi treatment. Desain penelitian menurut Yusuf (2014,181) sebagai berikut:



Keterangan:

O<sub>1</sub> = tes awal (pre-

test)X = saat perlakuan

O<sub>2</sub> = tes akhir (post-test)

### Hasil dan Pembahasan

Hasil belajar menurut Sulastri et al, (2014) yaitu penilaian akhir yang diperoleh dari proses pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan kata lain hasil belajar merupakan ketentuan akhir yang diperoleh siswa setelah mendapatkan pelajaran secara berulang-ulang. Peneliti melakukan penilaian motivasi dan hasil belajar siswa menggunakan lembar angket dan lembar tes. Peneliti dapat melihat hasil motivasi belajar siswa dengan menggunakan SPSS pada uji regresi linier sederhana. Dalam uji regresi linier sederhana dapat menggunakan rumus menurut Sugiono dalam Fatmawati & Lubis (2020) sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang di prediksikana = Harga Y, ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu  
Berikut hasil motivasi belajar siswa yang telah dihitung melalui SPSS:

**Table 1. Hasil Motivasi Belajar siswa**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid 41.00	2	13.3	13.3	13.3
42.00	1	6.7	6.7	20.0
43.00	4	26.7	26.7	46.7
44.00	2	13.3	13.3	60.0
45.00	2	13.3	13.3	73.3
46.00	3	20.0	20.0	93.3
47.00	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Hasil diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar murid tergolong tinggi yaitu sebesar 26,7% dan sebanyak 6,7% menunjukkan rendahnya motivasi belajar murid.

Kemudian peneliti menggunakan uji validitas untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Puspasari & Puspita (2022) mengatakan bahwa uji validitas dilakukan untuk memperoleh ketepatan suatu pengukuran. Uji validitas yang dilakukan oleh penelitimenggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

**Tabel 2 .Hasil Belajar Siswa**

		x16	x17	x18	x19	x20	Total
x01	Pearson Correlation	.408	.490	.816	.356	.802	.589
	Sig. (2-tailed)	.242	.150	.004	.312	.005	.073
	N	10	10	10	10	10	10
x02	Pearson Correlation	.655	.487	.655	1.000*	.524	.867
	Sig. (2-tailed)	.040	.154	.040	.000	.120	.001
	N	10	10	10	10	10	10
x03	Pearson Correlation	.171	.779	.343	.112	.112**	.413
	Sig. (2-tailed)	.636	.008	.332	.757	.757	.235
	N	10	10	10	10	10	10
x04	Pearson Correlation	1.000	.514*	.600	.655	.655	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.128	.067	.040	.040	.003
	N	10	10	10	10	10	10
x05	Pearson Correlation	.514	1.000	.686**	.487	.487	.785
	Sig. (2-tailed)	.128	.000	.029	.154	.154	.007
	N	10	10	10	10	10	10
x06	Pearson Correlation	.775	.332	.516	.563**	.845	.691
	Sig. (2-tailed)	.009	.348	.126	.090	.002	.027
	N	10	10	10	10	10	10
x07	Pearson Correlation	.655	.487**	.655	1.000*	.524	.867
	Sig. (2-tailed)	.040	.154	.040	.000	.120	.001
	N	10	10	10	10	10	10
x08	Pearson Correlation	.655	.487**	.655	1.000*	.524	.867
	Sig. (2-tailed)	.040	.154	.040	.000	.120	.001
	N	10	10	10	10	10	10
x09	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.
	N	10	10	10	10	10	10
x10	Pearson Correlation	.655	.487**	.655	1.000*	.524	.867
	Sig. (2-tailed)	.040	.154	.040	.000	.120	.001
	N	10	10	10	10	10	10

Hasil uji validitas melalui SPSS menunjukkan bahwa korelasi *Bivariate Pearson* yang memiliki nilai diatas 0,632 yaitu berjumlah 15 soal dengan nomor 2,4,5,6,7,8,10,11,13,15,16,17,18,19,20 dan yang mendapatkan nilai dibawah 0,632 berjumlah 5 soal dengan nomor 1,2,3,12,14. Kemudian uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh media KIT IPA terhadap motivasi dan hasil belajar siswa yaitu uji manova yang dihitung melalui SPSS dengan nilai signifikansi 0,05. Menurut Fabiana Meijon Fadul (2019) uji manova yaitu uji yang dilakukan untuk mengukur pengaruh media pembelajaran terhadap beberapa variabel (motivasi dan hasil belajar siswa) secara sekaligus

dalam penelitian kuantitatif. Berikut hasil uji manova menggunakan program SPSS:

**Table 3 Hasil Uji Manova**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8534.533	1	8534.533	1125.786	.000
Within Groups	212.267	28	7.581		
Total	8746.800	29			

Berdasarkan hasil analisis tersebut bahwa nilai uji manova yang didapat yaitu 0,000 ( $<0,05$ ). Dihitung melalui SPSS yang menunjukkan bahwa nilai  $r = 0,000$ , yang artinya  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh signifikan, yaitu terdapat pengaruh media KIT IPA terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV di UPTD SDN Burneh 4 Bangkalan. Hal ini menunjukkan bahwa media KIT IPA sesuai diaplikasikan dalam pembelajaran sehingga bisa mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran, dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya, dan agar siswa cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru (abdul wahid, 2018). Dampak lain dari adanya penerapan media pembelajaran dalam kelas yaitu dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, yang bisa dilihat dari lembar tes dan lembar angket yang telah diisi oleh siswa. Rahmawati (2016) mengatakan bahwa motivasi belajar siswa dapat dilihat dari berbagai aspek, diantaranya aspek dari dalam diri sendiri dan aspek dari luar/lingkungan sekitarnya. Aspek dari diri sendiri dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu pada saat guru memberikan beberapa pertanyaan, siswa akan aktif untuk menjawab pertanyaan tersebut. Contoh lain yaitu jika diberikan tugas rumah oleh guru, maka siswa tersebut akan langsung mengerjakan tugas tersebut dengan baik. Kemudian motivasi dari luar/lingkungan seperti guru yang memotivasi siswa untuk terus semangat belajar, dan mengingatkan siswa yang ramai pada saat jam pembelajaran berlangsung.

### Kesimpulan

Dari hasil yang diperoleh dari SPSS dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa tergolong cukup. Besarnya motivasi belajar yang didapat yaitu sebesar 26,7% dan hasil belajar sebesar 66,7%. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, maka terdapat pengaruh media KIT IPA terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV di UPTD SDN Burneh 4 Bangkalan.

### Daftar Pustaka

- Abdul Wahid. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar. *Istiqra*, 5(Meningkatkan Prestasi), 173-179.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *Cv Kaaffah Learning Center*. Cv Kaaffah Learning Center.

Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Teknik Analisis Data*.

Fatmawati, & Lubis, A. (2020). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pasar Pusat Kota Medan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*. <https://doi.org/10.24853/Jmmb.1.1.1-10>

Munadi, Y. (2012). *Media Pembelajaran* (A. Syaf (Ed.)). Gaung Persada (Gp) Press.

Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65. <https://doi.org/10.26630/Jk.V13i1.2814>

Rahmawati, E. (2016). Faktor-Faktor Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Pujokusuman I Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 29(5), 2741=2750.

Sugiyono. (2017). *Macam-Macam Desain Eksperimen* (Pp. 110-118).

Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Ips Di. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90-103. <https://media.neliti.com/media/publications/113571-id-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Pt Fajar Interpratama Mandiri.